

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.52% Di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,735 —5,780).

Today's Info

- ASII Catatkan Laba Rp 17.07 Triliun
- Pendapatan UNTR Naik 32.14%
- WTON Catatkan Laba Rp 279.8 Miliar
- DOID Bukukan Pendapatan USD 384.47 Juta
- Pendapatan AALI Naik 10.16%
- Laba ADHI Naik 63.62%
- YELO Anggarkan Belanja Modal Rp 30 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	B o W	3,000-3,030	2,880
LSIP	Spec.Buy	1,290-1,300	1,225
BIRD	Spec.Buy	2,890-2,930	2,750
PGAS	B o W	2,230-2,280	2,080
SCMA	Spec.Buy	1,705-1,740	1,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.65	3,597

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ABDA	30 Oct	EGM
CMNP	31 Oct	EGM
MYTX	01 Nov	EGM
BMSR	05 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ITMG	Div	1,420	30 Oct
UNIC	Div	360	30 Oct
POWR	Div	USD 0.001554	31 Oct

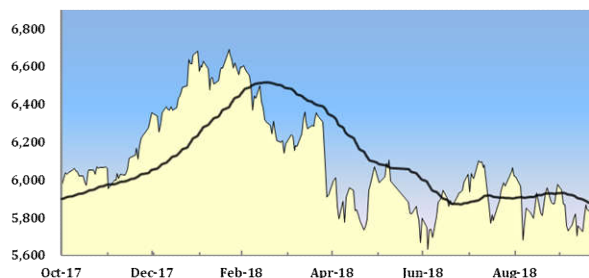
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER			
PT. Shield On Service			

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,176	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,062	5,735	5,780
Frequency (Times)	281,735	5,720	5,800
Market Cap (Trillion IDR)	6,507	5,705	5,820
Foreign Net (Billion IDR)	131.78		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,754.61	-30.31	-0.52%
Nikkei	21,149.80	-34.80	-0.16%
Hangseng	24,812.04	94.41	0.38%
FTSE 100	7,026.32	86.76	1.25%
Xetra Dax	11,335.48	134.86	1.20%
Dow Jones	24,442.92	-245.39	-0.99%
Nasdaq	7,050.29	-116.92	-1.63%
S&P 500	2,641.25	-17.44	-0.66%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.34	-0.3	-0.36%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.04	-0.5	-0.81%
Gold Price USD/Ounce	1229.78	-6.8	-0.55%
Nickel-LME (US\$/ton)	11686.00	-148.0	-1.25%
Tin-LME (US\$/ton)	19172.00	-173.0	-0.89%
CPO Malaysia (RM/ton)	2075.00	29.0	1.42%
Coal EUR (US\$/ton)	99.25	0.8	0.76%
Coal NWC (US\$/ton)	108.35	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15223.00	7.0	0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.4	0.14%	4.09%
Medali Syariah	1,657.8	-0.10%	-2.35%
MA Mantap	1,465.6	-1.24%	-6.75%
MD Asset Mantap Plus	1,357.7	-2.28%	-8.77%
MD ORI Dua	1,848.0	-3.67%	-5.59%
MD Pendapatan Tetap	1,036.1	-1.35%	-7.18%
MD Rido Tiga	2,083.3	-0.41%	-7.75%
MD Stabil	1,121.3	-1.07%	-3.93%
ORI	2,477.7	28.89%	36.53%
MA Greater Infrastructure	1,144.1	-3.50%	-7.10%
MA Maxima	923.9	0.65%	2.39%
MA Madania Syariah	955.5	-2.25%	-5.88%
MD Kombinasi	754.6	-4.18%	-3.85%
MA Multicash	1,424.4	0.33%	4.44%
MD Kas	1,516.3	0.49%	5.83%

Harga Penutupan 29 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.52% Di Awal Pekan. IHSG ditutup melemah 0.52% di level 5.754,61, setelah dibuka menguat pada perdagangan awal pekan ini. Sebanyak enam dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup melemah, dipimpin sektor pertambangan (-1.80%) dan sektor properti (-1.33%). Saham-saham yang menjadi penekan utama IHSG antara lain BBKA (-2.01%), BBRI (-1.34%), UNTR (-2.69%), dan CPIN (-3.18%). Walau demikian, asing mencatatkan net buy IHSG sebesar Rp 131.78 Miliar, melanjutkan reli selama tiga hari berturut-turut.

IHSG melemah di tengah pelemahan indeks utama Asia seperti Nikkei 225 Jepang (-0.16%), indeks Shanghai Composite (-2.18%), dan indeks Kospi Korea Selatan (-1.53%) menyusul kekhawatiran investor terkait perlambatan ekonomi China. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.99%), indeks S&P 500 (-0.66%) dan Nasdaq Composite (-1.63%) masing-masing mencatatkan pelemahan. Bursa saham Amerika Serikat ditutup melemah menyusul kekhawatiran baru dari eskalasi ketegangan perdagangan AS-China dan penurunan tajam dalam sektor teknologi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,735 —5,780). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di 5,754. Indeks berpeluang untuk mengalami konsolidasi dan bergerak menuju resistance level 5,780. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika harga berbalik melemah dapat menguji support level 5,735. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Oktober - 02 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Oct-18	-	2,88%	3,44%
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Oct-18	-	-0,18%	0,24%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Oct-18	-	2,82%	2,89%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Sep-18	-	2,4%	2,4%
30	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	<i>Euro Area</i>	Kuartal-III	-	2,1%	2,5%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
31	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Sep-18	-	8,1%	8,1%
31	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Oct-18	-	230 ribu	200 ribu
31	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Oct 26 - 2018</i>	-	6,49 juta barel	2,50 juta barel
01	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Oct-18	-	50,0	50,1
01	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
01	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Oct 27 - 2018</i>	-	215 ribu	214 ribu
01	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 20 - 2018</i>	-	1636 ribu	1630 ribu
02	Neraca Perdagangan	AS	Sep-18	-	USD -53,2 miliar	USD -53 miliar
02	Tingkat Pengangguran	AS	Oct-18	-	3,7%	3,7%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Volume Pemesanan ORI15 Meningkat Tajam.** Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI15 meningkat tajam hingga sebesar Rp 23,38 triliun, jauh lebih tinggi dibandingkan pemesanan ORI14 yang mencapai Rp 8,98 triliun. Menurut Direktur Surat Utang Negara Kementerian Keuangan, Loto Srinaita Ginting, ORI15 menjangkau 41.306 investor dengan 17.789 di antaranya merupakan investor baru. Dari sisi profesi, 3 profesi utama pembeli ORI15 di antaranya adalah pegawai swasta, wiraswasta, dan ibu rumah tangga. Dengan jumlah ini, secara akumulatif, realisasi penerbitan SBN ritel pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 41,07 triliun. Adapun seri SBN ritel yang sudah terbit pada 2018 adalah SR010, SBR003, SBR004, dan ORI15. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35	
EMBIG	449.8	-	-18.13	
BFCIUS	0.4	-	-0.49	
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%	
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%	
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%	

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tensi Perang Dagang Berpotensi Kembali Meningkat.** Pemerintah AS bersiap untuk secara efektif mengenakan tarif dagang kepada seluruh barang Tiongkok pada awal Desember bila negosiasi antar kepala negara AS dan Tiongkok pada bulan November gagal mencapai kesepakatan. Presiden AS, Donald Trump, dan Presiden Tiongkok, Xi Jinping, direncanakan untuk bertemu pada pertemuan G20 di Buenos Aires, Argentina, bulan November mendatang dan kedua pihak memberikan pernyataan bahwa belum ada keputusan final terkait negosiasi dagang sebelum pertemuan tersebut.

Hingga saat ini, perang dagang telah berdampak secara negatif kepada berbagai pihak di seluruh dunia, terutamanya pengusaha AS yang memiliki investasi langsung di Tiongkok. Sebanyak 70% Pengusaha AS tersebut bahkan mempertimbangkan untuk menunda atau memindahkan investasi dari Tiongkok untuk pindah ke daerah lain. *(sumber: Bloomberg)*

Today's Info

ASII Catatkan Laba Rp 17.07 Triliun

- Sepanjang Januari-September 2018, PT Astra International Tbk. (ASII) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp174,88 triliun, meningkat 16,41% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu (yoy) dengan laba bersih sebesar Rp17,07 triliun, naik 20,58% yoy.
- Adapun, kontribusi laba bersih dari bisnis otomotif naik 6,59% menjadi Rp7 triliun hingga kuartal III/2018, disebabkan oleh kenaikan penjualan sepeda motor perseroan. Penjualan mobil nasional meningkat 7% menjadi 857.000 unit, namun penjualan mobil Astra turun 4% menjadi 424.000 unit. Sementara itu, penjualan sepeda motor perseroan naik 9% menjadi 3,5 juta unit sehingga pangsa pasarnya tetap stabil di level 75%.
- Bisnis komponen otomotif yang dijalankan PT Astra Otoparts Tbk. pun positif, dengan kontribusi laba bersih meningkat 12% menjadi Rp414 miliar hingga September 2018. Dari lini jasa keuangan, kontribusi laba bersih mencatatkan kenaikan 17% ke level Rp3,5 triliun. Kenaikan tersebut disumbangkan oleh meningkatnya kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen.
- PT United Tractors Tbk. (UNTR) membukukan kenaikan kontribusi laba bersih sebesar 59,64% menjadi Rp5,4 triliun. Hingga September 2018, UNTR melaporkan laba bersih naik 61% menjadi Rp9,1 triliun.
- Segmen infrastruktur menyumbangkan laba bersih sebesar Rp112 miliar setelah sempat rugi bersih Rp66 miliar pada sembilan bulan pertama 2017 (yoy). Segmen Properti dan Agribisnis masing-masing mencatatkan penurunan kontribusi laba bersih pada konsolidasi sebesar 18% menjadi hanya Rp896 miliar dan Rp66 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan UNTR Naik 32.14%

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) membukukan penjualan sebesar Rp61,12 triliun per September 2018, tumbuh 32,14% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp46,26 triliun.
- Pendapatan UNTR terdiri dari penjualan barang sebesar Rp27,72 triliun dan pendapatan jasa Rp33,4 triliun. Pemasukan dari masing-masing sektor meningkat dari 9 bulan pertama 2017 sejumlah Rp21,81 triliun dan Rp24,45 triliun.
- Beban pokok pendapatan UNTR per kuartal III/2018 juga naik menjadi Rp46,05 triliun dari sebelumnya 35,82 triliun. Namun, laba bruto masih meningkat menuju Rp15,08 triliun dari per September 2017 senilai Rp10,44 triliun. Margin laba bruto pun naik menuju 24,7% per September 2018 dibandingkan 22,6% per September 2017. Sementara itu, UNTR membukukan laba bersih Rp9,07 triliun per September 2018. Nilai itu melonjak 60,41% yoy dari sebelumnya Rp5,64 triliun. (Sumber:bisnis.com)

WTON Catatkan Laba Rp 279.8 Miliar

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) mengantongi pendapatan Rp4,10 triliun. Pencapaian tersebut naik 19,86% dari periode yang sama tahun lalu Rp3,42 triliun. Beban pokok pendapatan naik 19,03% dari Rp2,99 triliun menjadi Rp3,56 triliun.
- Di sisi lain, beban usaha naik 31,78% secara tahunan pada kuartal III/2018. Jumlah beban usaha naik Rp87,33 miliar menjadi Rp115,08 miliar. Dari situ, laba usaha yang dikantongi entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tersebut Rp429,01 miliar. Hasil yang dibukukan naik 23,99% dari Rp345,99 miliar pada kuartal III/2017.
- Adapun, laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tumbuh 26,90% secara tahunan. Laba bersih WTON naik dari Rp220,48 miliar pada kuartal III/2017 menjadi Rp279,80 pada kuartal III/2018. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**DOID Bukukan Pendapatan USD 384.47 Juta**

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) per September 2018 mencatatkan pertumbuhan volume pengupasan lapisan penutup sebesar 10,63% menjadi 284 juta bank cubic meter (bcm). Melalui anak usahanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), perusahaan merealisasikan volume pengupasan lapisan penutup 40,8 juta bcm pada September 2018. Produksi overburden removal (OB) ini menjadi level tertinggi sepanjang sejarah perusahaan.
- Dengan demikian, volume pengupasan lapisan penutup sepanjang 9 bulan pertama 2018 sebesar 284 juta bcm. Volume itu meningkat 10,63% year-on-year (yoy) dari Januari—September 2017 sebesar 256,7 juta bcm. Peningkatan produksi pada semester II/2018 merefleksikan peningkatan utilisasi alat berat perseoran dan dukungan cuaca yang lebih kondusif. Eddy menuturkan, utilisasi alat mengalami tren meningkat di atas 60% sejak Juli 2018.
- Pada semester I/2018, DOID membukukan pendapatan US\$384,47 juta, tumbuh 6,61% yoy dari sebelumnya US\$360,63 juta. Adapun, laba bersih melonjak 109,81% yoy menjadi US\$18,19 juta dibandingkan US\$8,67 juta pada paruh pertama 2017. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan AALI Naik 10.16%

- PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) per September 2018 mengantongi pendapatan bersih Rp13,76 triliun. Nilai itu meningkat 10,16% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp12,49 triliun. Laba bersih perseroan per September 2018 mencapai Rp1,12 triliun. Nilai itu menurun 18,26% yoy dari per kuartal III/2017 sebesar Rp1,37 triliun.
- Penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh pelemahan harga rata-rata minyak kelapa sawit. Rerata harga jual kelapa sawit perseroan per September 2018 menurun 8% yoy menjadi Rp7.639 per kilogram. Penurunan harga tersebut belum dapat diimbangi dengan kenaikan volume penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya sebesar 23% yoy menjadi 1,6 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

Laba ADHI Naik 63.62%

- Sejumlah pekerjaan infrastruktur yang digarap oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) masih menjadi penopang kinerja keuangan perseron sampai dengan kuartal III/2018. ADHI membukukan pendapatan Rp9,43 triliun. Jumlah tersebut naik dari Rp8,71 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- Beban pokok pendapatan ADHI tercatat naik tipis 3,12% secara tahunan pada kuartal III/2018. Kenaikan terjadi dari Rp7,70 triliun menjadi Rp7,94 triliun. Dengan demikian, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp335,53 miliar. Pencapaian itu naik 63,62% dari periode yang sama tahun lalu Rp205,07 miliar. ADHI telah mengantongi kontrak baru Rp11,4 triliun per September 2018. Tercatat, terjadi pertumbuhan 34,2% dari periode Agustus 2018. (Sumber:bisnis.com)

YELO Anggarkan Belanja Modal Rp 30 Miliar

- PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (YELO) menganggarkan belanja modal sebesar Rp30 miliar pada tahun depan, yang seluruhnya berasal dari dana hasil pencatatan saham perdana (IPO) perseroan. Perseroan menganggarkan 70% dari dana hasil IPO untuk pengembangan billing system dan penambahan kuantitas modem.
- Pada tahun depan perseroan akan fokus melakukan ekspansi dari sisi pengembangan aplikasi digital yang menyasar market perseroan yaitu para pelancong. Perseroan pun tengah menjajaki ekspansi pemasaran ke beberapa negara yaitu Singapura, Malaysia, Vietnam, dan Korea Selatan. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.